BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan "*Beat the Clock*" terhadap atensi anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu fase *baseline-1* (A1) selama 3 sesi untuk mengetahui kemampuan awal durasi atensi subjek, fase intervensi (B) selama 7 sesi untuk mengetahui durasi atensi subjek ketika diberikan intervensi berupa permainan "*Beat the Clock*", dan fase *baseline-2* (A2) selama 3 sesi untuk mengetahui durasi atensi subjek setelah diberikan intervensi.

Kemampuan atensi subjek sebelum dilakukan intervensi masih cukup rendah. Rentang atensi subjek hanya 30 detik saja dalam mengerjakan tugas. Subjek mudah sekali mengalihkan perhatiannya sehingga sering kali tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan optimal.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan suatu intervensi kepada subjek untuk meningkatkan kemampuan atensinya berupa permainan "Beat the Clock". Setelah dilakukan intervensi dan analisis data, diperoleh hasil bahwa durasi atensi subjek mengalami peningkatan sebesar 11,4 detik setelah dilakukan intervensi. Hal tersebut terlihat dari mean level pada fase baseline-1 (A1) sebesar 29,9 detik dan mean level pada fase intervensi (B) sebesar 41,3 detik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan "Beat the Clock" memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan atensi subjek dalam mengerjakan tugas berupa menempel kolase.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi untuk Guru

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari permainan "Beat the Clock" terhadap peningkatan durasi atensi pada anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder. Maka dari itu, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi terkait permasalahan atensi pada anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder. Selain itu, guru juga dapat mengaplikasikan jenis permainan ini apabila terdapat permasalahan atensi yang serupa.

5.2.2 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, di antaranya dalam proses pengambilan dan pengolahan data. Pengambilan data dilakukan dalam waktu yang terbatas. Maka dari itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini dengan melakukan pengambilan data dalam jangka waktu yang lama sehingga kenaikan durasi atensi pada anak mengalami kenaikan yang signifikan.